

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa pada penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang di gunakan mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain serta kondisi yang terkendali¹. Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.²

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian secara terstruktur pada pengumpulan data menggunakan statistik, penelitian ini sangat menekankan pada hasil yang objektif melalui penyebaran angket, data mampu diperoleh dengan objektif serta diuji menggunakan proses validitas juga reliabilitas³.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pra-eksperimental* (*Pre-Experimental Designs*) dengan menggunakan bentuk desain

¹Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Dkk, *Metodologi penelitian. E-book*, (Gunadarma Ilmu, 2018) hal. 55.

²Dr.Drs H. Rifa'I Abubakar, M.A., *Pengantar Metodologi Penelitian. E-book*, (Suka-Press UIN Kalijaga, 2021) hal. 4.

³Syafrida hafni Sahir, *Metodologi Penelitian. E-book* (Penerbit KBM Indonesia JogJakarta, 2021), ha.13.

one group pretest-posttest design yaitu terdapat *pretest* (sebelum) diberikan *treatment*, hasil *treatment* dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi *treatment*.⁴ *One group pretest-posttest design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

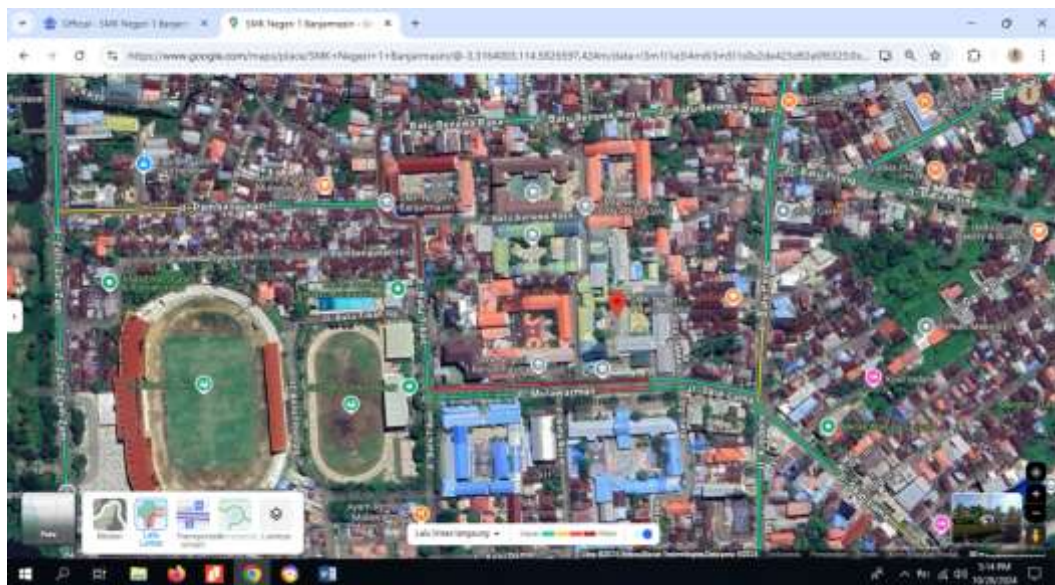
- a) O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan *treatment*), yaitu tingkat kedisiplinan dari kuesioner pada *google form* dibagikan pada peserta didik Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin sebelum diberi *treatment*
- b) X : *Treatment* (perlakuan), yaitu pemberian layanan konseling kelompok *behavioral* dengan teknik *self-management*
- c) O_2 : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan), yaitu tingkat kedisiplinan dari kuesioner pada *google form* yang dibagikan pada peserta didik Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin sesudah diberikan *treatment*.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 114.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Banjarmasin di Jln. Mulawarman No. 45 Teluk Dalam RT 41 RT 04 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan email smk1.bjm@gmail.com Telpon (0511) 4417057, yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan terkenal di Banjarmasin⁵.

Alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Banjarmasin dikarenakan peneliti sudah melakukan penjajakan awal diketahui bahwa terdapat masalah terkait kedisiplinan dalam diri peserta didik. penjajakan awal tersebut dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada guru BK dan pengawas harian yang ada disekolah tersebut, berikut peta lokasi penelitian⁶.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

⁵Website Resmi SMK Negeri 1 Banjarmasin “Profil SMK Negeri 1 Banjarmasin”. <https://smkn1bjm.sch.id/>, diakses pada rabu, 9 Oktober 2024, 14.30 WITA.

⁶https://www.google.com/maps/search/smk+negeri+1+banjarmasin/@3.3166413,114.580676,17z/data=!3m1!4b1!entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MTAwOC4wIKXMDSOASAFQAw%3D%3D diakses pada Rabu, 9 Oktober 2024, Pukul 15.00 WITA.

Waktu pelaksanaan penelitian dari 16 Oktober – 25 Oktober 2024. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pukul Pelaksanaan	Tempat	Keterangan
1.	Rabu, 16 Oktober 2024	10.30- 11.30 WITA	Ruangan BK	Pra-Konseling
2.	Jum'at, 18 Oktober 2024	09.30- 10.30 WITA	Ruangan Bk	Pertemuan I
3.	Senin, 21 Oktober 2024	08.45- 09.45 WITA	Ruangan BK	Pertemuan II
4	Rabu, 23 Oktober 2024	11. 20- 12.20 WITA	Ruangan BK	Pertemuan III
5	Jum'at, 25 Oktober 2024	10.45- 11.45 WITA	Ruangan BK	Pertemuan IV

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sekumpulan angka dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁷ Sempel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelompok eksperimen yang menggunakan layanan konseling kelompok. Sempel yang tercantum pada penelitian ini ialah peserta didik yang berada pada klasifikasi rendah sesuai oleh ketentuan penelitian yang sebelumnya telah di ketahui dari hasil kuesioner menanamkan kedisiplinan peserta didik Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin yang dibagikan melalui *google form*, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal.118.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1.	NA	P	58	Rendah
2.	NL	P	54	Rendah
3.	MR	L	45	Sangat Rendah
4.	RS	L	38	Sangat Rendah
5.	RH	P	28	Sangat Rendah
Jumlah		5 orang	223	Sangat Tinggi

Tabel diatas tersebut merupakan hasil dari kuesinor yang dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam peneitian. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu sampel *non-probability* dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*). Penarikan sampel *non-probability* merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, pada hal ini didasari oleh berbagai pertimbangan khusus yang secara seksama dipahami peneliti, dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*).

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder artinya data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui perantara.⁸

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal.81.

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data ini di dapat saat dilakukannya observasi dan wawancara dilokasi penelitian.

- 1) Data kedisiplinan peserta didik sebelum (*pretest*) diberikan *treatment* pada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui kuesioner kedisiplinan dari *google form*.
- 2) Data kedisiplinan peserta didik sudah (*posttest*) diberikan *treatment* pada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui kuesioner kedisiplinan dari *google form*.
- 3) Data efektivitas pelaksanaan layanan konseling kelompok *behavior* dengan teknik *self-management* yang diberikan kepada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua bisa juga disebut dari data tambahan yang mendukung data primer yang di dapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara. Adapun data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Banjarmasin
- 2) Guru BK SMK Negeri 1 Banjarmasin
- 3) Jumlah peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas melalui sumber data yaitu:

a. Responden

Responden artinya orang-orang yang dijadikan sampel penelitian dalam penelitian. Responden yang disebutkan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 100 orang.

b. Informan

Informan adalah mereka yang memberikan informasi lain sebagai data pendukung. Informan yang dimaksud adalah guru BK di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari hasil catatan atau arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan menjadi bukti tertulis penelitian ini berupa hasil kuesioner kedisiplinan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, serta catatan tertulis lainnya yang mendukung dalam penulisan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data terjun langsung ke lapangan, lalu mengamati gejala yang sedang diteliti serta peneliti mampu menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data-data penting dengan

melakukan penelitian khusus sejauh mana peserta didik menampilkan dirinya dalam bentuk permasalahan terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi penelitian peneliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang pewawancara. Wawancara dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan penyampaian pertanyaan kepada narasumber terkait dengan penelitian secara langsung kepada guru BK SMK Negeri 1 Banjarmasin.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan angket sangat efisien, responden hanya memilih jawaban dari pernyataan yang sudah di sediakan peneliti.⁹ Sebanyak 28 item butir pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui *google form*.

Adapun kuesioner yang disusun berdasarkan karakteristik kedisiplinan yaitu:

⁹Ahmad Fauzy, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Dkk, *Metodologi Penelitian* (CV.Pena Persada, Bayumas Jawa tengah, 2022), hal.81

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan

No	Karakteristik	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Disiplin waktu	Datang dan pulang sekolah tepat waktu	1,2,7,8,9,10	3,4,5,6	10
		Sikap disiplin di sekolah	11, 12, 13, 14	15, 16, 17, 18, 19, 20	10
2	Disiplin terhadap tata tertib sekolah	Menggunakan seragam sekolah sesuai aturan	21,22,23,24,25,25,26,27,28,29,30		10
		Menggunakan atribut sesuai aturan	32,33,34,35,36,37,38,40	31,39	10
Jumlah item			28	12	40

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak berkaitan langsung dengan topik penelitian, melainkan dari literatur¹⁰. Dalam penelitian ini literatur digunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa hasil *pretest* dan *posttest* kuesioner menanamkan kedisiplinan peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin, pedoman pelaksanaan dan RPL Konseling Kelompok, lembar kesediaan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management*, serta dokumentasi penting lainnya.

¹⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal.168.

Tabel dibawah ini menejelaskan tentang sumber data dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	1	Data tingkat kedisiplinan peserta didik sebelum (<i>pretest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada peserta kelas XI jurusan Pemasaran didik SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui kuesioner menanamkan kedisiplinan melalui <i>google form</i> .	Peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin	Kuesioner menanamkan kedisiplinan peserta didik melalui <i>google form</i>
	2	Data tingkat kedisiplinan peserta didik sesudah (<i>posttest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada peserta kelas XI jurusan Pemasaran didik SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui kuesioner menanamkan kedisiplinan perserta didik dari <i>google form</i> .	Peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin	Kuesioner menanamkan kedisiplinan peserta didik melalui <i>google form</i>
	3	Data efektivitas pelaksanaan layanan konseling kelompok <i>behavioral</i> dengan teknik <i>self-management</i> menanamkan kedisiplinan yang diberikan kepada peserta didik SMK Negeri 1 Banjarmasin	Peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin	Dokumentasi, wawancara dan observasi

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Sekunder	1	Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMK Negeri 1 Banjarmasin	Melalui profil <i>website</i> SMK Negeri 1 Banjarmasin	Dokumentasi
	2	Kepala sekolah, guru dan staf SMK Negeri 1 Banjarmasin		
	3	Jumlah peserta didik kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin		

G. Instrumen Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti memakai desain pengukuran skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Sikap, pendapat, dan persepsi ialah variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi dimensi. Dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur ini bisa dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang perlu dijawab oleh responden¹¹. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal.93.

Tabel 3.6 Norma Skoring, Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Penilaian dalam penelitian menggunakan rentang skor 1- 4, dengan penjelasan alternatif jawaban yaitu:

- a) Sangat setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Tidak setuju (TS)
- d) Sangat tidak setuju (STS)

Pengukuran dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{N_t - N_r}{K}$$

Keterangan:

- a) I = Interval
- b) N_t = Nilai Tinggi
- c) N_r = Nilai Rendah
- d) K = Jumlah Katagori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 28 = 112$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 28 = 28$$

$$\text{Rentang} : 112 - 28 = 84$$

$$\text{Jarak Interval} : 84 : 4 = 21$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{112 - 28}{4} = \frac{84}{4} = 21$$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kategori skala intervalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Kedisiplinan

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	>91 – 112
2	Tinggi	>70 – 91
3	Rendah	>49 – 70
4	Sangat Rendah	>28 – 49

Dari tabel diatas diketahui interval masing-masing kategori. untuk mengetahui hasil *N-Gain* Score menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \times 100$$

Keterangan :

S_{post} : Skor post-test

S_{pre} : Skor Pre-test

S_{max} : Skor Maksimal

N-gain score bertujuan dapat mengetahui efektivitas penggunaan suatu *treatment*. Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Kategori Pembagian *N-Gain Score*

No	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
1.	$g > 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Rendah
3.	$g < 0,3$	Sedang

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

No	Persentase (%)	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	$40 - 55$	Kurang Efektif
3.	$56 - 75$	Cukup Efektif
4.	> 76	Efektif

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data merupakan proses yang sistematis untuk menganalisis, mengorganisasikan, menginterpretasikan, juga menganalisis data sehingga kegiatan tersebut memiliki nilai social, pendidikan, serta ilmiah. Sebab karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberikan makna serta nilai dalam analisis data¹². Cara analisis statistik yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹²Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.109.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi dari pembagian normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada pada pusat¹³. Uji normalitas ini memakai *one-semble Kolmogorov smirnov test* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics versi 20.0*. Dasar pengambilan keputusan artinya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan tidak terdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sama atau tidaknya beberapa varian pada populasi. Dasar pengambilan keputusan artinya jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka bisa dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih adalah sama, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistik Versi 20.0*, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogeny.¹⁵

¹³Nuryadi, S.Pd., M.Pd, Dkk, *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Universitas Buana 2017).

¹⁴Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.67-68.

¹⁵Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama 2012), hal.298.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics versi 20.0*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Dimana:

t : Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$: Standar error masing-masing variabel

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

1. Uji Validasi

Validasi ialah ketetapan instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶

Uji validitas artinya uji statistik dibuat untuk mengetahui sejauh mana kuesioner berisi pernyataan mengukur variabel serta diteliti valid tidaknya¹⁷. Validasi yang digunakan yaitu validasi isi. Validasi isi adalah alat ukur yang ditentukan oleh

¹⁶Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), hal.130.

¹⁷Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &.....*, hal.131.

sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek serta dianggap menjadi bagian dari kerangka konsep.¹⁸

Kuesioner pada penelitian ini disusun sesuai karakteristik kedisiplinan peserta didik yang akan dibahas dan didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi, selain menguji kesesuaian antara aspek, indikator, dan juga item serta kelayakan dari masing-masing item *favourable* dan *unfavourable* dibagikan kepada responden. Adapun kategori pengujian instrumen menjadi berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum (X)^2 - (\sum (X))^2} (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r : Korelasi produk momen

X : Nilai setiap butir

Y : Nilai dari jumlah butir

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil validitas, diketahui terdapat 28 item yang valid dan 12 item yang tidak valid. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi uji validitas.

¹⁸Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &....*, hal. 127.

Tabel 3.10 Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Karakteristik	Indikator	Item	
		Valid	Non-valid
Disiplin waktu	Datang dan pulang sekolah tepat waktu	3,4,5,6	1,2,7,8,9,10
	Sikap disiplin di sekolah	15,16,17,18,19,20	11,12,13,14
Disiplin terhadap tata tertib sekolah	Menggunakan seragam sekolah sesuai aturan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	-
	Menggunakan atribut sesuai aturan	32,33,34,35,36,37,38,40	31,39
Jumlah item		28	12

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan seberapa handal atau bisa dipercaya suatu alat ukur . jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur hal yang sama sebanyak dua kali dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka alat ukur tersebut reliable.¹⁹ Pendekatan koefisien *Cronbach Alpha*. jika nilai *alpha* lebih dari 0,60, makadapat dinyatakan instrument tersebut reliabel (*reliable*). Bila instrumen memiliki nilai reliabilitas yang tinggi (seperti nilai Cronbach's Alpha > 0,7).

Uji reliabilitas pada aspek disiplin waktu :

Tabel 3.11 Reliabilitas Aspek Disiplin Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,910	10

¹⁹Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &....*, hal.120.

Dalam penelitian ini, aspek disiplin waktu telah diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,910. Dalam ketertiban sekolah.

Tabel 3.12 Reliabilitas Aspek Disiplin Terhadap Tata Tertib Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,952	18

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952. *Cronbach Alpha* untuk angket kedisiplinan waktu dan tata tertib sekolah sebesar 0,910 dan 0,953. Halini bearti $r_{hitung} > r_{tabe}$, maka dapat di simpulkan angket kedisiplinan peserta didik reliabel (*reliable*).